

## Workshop MGMP Guru Mata Pelajaran Ekonomi Madrasah Aliyah Se-Kabupaten Nganjuk

Elis Irmayanti<sup>1</sup>, Efa Wahyu Prastiningtyas<sup>2</sup>, Bakti Widyaningrum<sup>3</sup>,  
Bayu Surindra<sup>4</sup>, Eunike Rose Mita Lukiani<sup>5</sup>.

[irmayanti.elis@gmail.com](mailto:irmayanti.elis@gmail.com)

Pendidikan Ekonomi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Nusantara PGRI Kediri

**Abstrak:** tujuan diadakannya MGMP Guru Mata pelajaran Ekonomi MA se-Kabupaten Nganjuk adalah untuk memotivasi guru guna meningkatkan kemampuan dan ketrampilan dalam merencanakan, melaksanakan dan membuat evaluasi program pembelajaran dalam rangka meningkatkan keyakinan diri sebagai guru profesional; 2) untuk meningkatkan kemampuan dan kemahiran guru dalam melaksanakan pembelajaran sehingga dapat menunjang usaha peningkatan dan pemerataan mutu pendidikan; 3) Untuk mendiskusikan permasalahan yang dihadapi dan dialami oleh guru dalam melaksanakan tugas sehari-hari dan mencari solusi alternatif pemecahannya sesuai dengan karakteristik mata pelajaran masing-masing guru, kondisi sekolah dan lingkungannya; 4) Untuk membantu guru memperoleh informasi edukatif yang berkaitan dengan kegiatan ilmu pengetahuan dan teknologi, kegiatan kurikulum, metodologi, dan sistem pengujian yang sesuai dengan mata pelajaran yang diampu oleh guru; 5) Untuk saling berbagi informasi dan pengalaman dari hasil lokakarya, simposium, seminar, diklat, *classroom action research*, referensi dan lain-lain, kegiatan profesional dibahas bersama-sama. Hasil Hasil /produk workshop MGMP guru mata pelajaran Ekonomi MA se-kabupaten Nganjuk dari 5 produk yang ditargetkan hanya menghasilkan 2 produk yaitu, (1) Penyusunan Silabus dan RPP yang sesuai dengan kurikulum tahun 2013. (2) Penyusunan bahan ajar dalam bentuk modul dalam pembelajaran yang disesuaikan dengan RPP dan Silabus. Kendala yang dihadapi oleh guru mata pelajaran ekonomi, adalah karena keterbatasan waktu dalam menyusun seluruh produk, hal ini akan diperbaiki dan di lengkapi pada semester genap tahun 2017 dan 2018 pada bulan Februari akhir, karena MGMP Guru mata pelajaran Ekonomi MA se-Kabupaten Nganjuk masih akan berlanjut di tahun 2018.

**Kata Kunci:** MGMP, Ekonomi, Silabus, RPP.

### ANALISIS SITUASI

Bagi guru, MGMP membantu dalam penguasaan kompetensi sesuai standar pendidik yang disyaratkan dalam Standar Nasional Pendidikan, Manfaat MGMP bagi guru adalah untuk

Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB), yang dimaksud dengan PKB adalah pengembangan kompetensi guru yang dilaksanakan sesuai kebutuhan, bertahap, berkelanjutan untuk meningkatkan profesionalitasnya. PKB merupakan salah satu komponen pada unsur utama yang kegiatannya diberikan angka kredit. Unsur kegiatan PKB terdiri dari 3 macam kegiatan, yaitu; 1) Pengembangan diri; 2) Publikasi ilmiah; 3) Karya inovatif. Pengembangan diri, melalui kegiatan mengikuti diklat fungsional dan melaksanakan kegiatan kolektif guru. kegiatan kolektif guru adalah kegiatan guru dalam mengikuti kegiatan pertemuan ilmiah atau mengikuti kegiatan bersama yang dilakukan guru yang bertujuan untuk meningkatkan keprofesian guru yang bersangkutan. Macam kegiatan tersebut dapat berupa; 1) Mengikuti lokakarya atau kegiatan kelompok/ musyawarah kerja guru atau *inhouse training* untuk penyusunan perangkat kurikulum dan/atau kegiatan pembelajaran termasuk pembelajaran berbasis TIK, penilaian, pengembangan media pembelajaran, dan/atau kegiatan lainnya untuk kegiatan pengembangan keprofian guru; 2) Mengikuti, baik sebagai pembahas maupun sebagai peserta, pada seminar, koloqium, diskusi panel, atau bentuk pertemuan ilmiah lainnya; 3) Mengikuti kegiatan kolektif lain yang sesuai dengan tugas dan kewajiban guru terkait dengan pengembangan keprofesian.

Selain manfaat ada beberapa macam tujuan diadakannya MGMP, tujuan tersebut diantaranya: 1) Selain manfaat dan tujuan ada, MGMP sebagai sarana berkumpulnya guru mata pelajaran di seluruh kabupaten atau kota madya juga dituntut untuk memiliki peran, peran MGMP diantaranya adalah: 1) Reformator, dalam *classroom feform*, terutama dalam orientasi pembelajaran yang efektif; 2) Mediator, dalam pengembangan dan peningkatan kompetensi guru, terutama dalam pengembangan kurikulum dan sistem pengujian; 3) *supporting agency*, dalam inovasi manajemen kelas dan manajemen sekolah; 4) collaborator, terhadap unit terkait dan organisasi profesi yang relevan; 5) Evaluator dan developer school dalam konteks MPMBS; dan 6) *Clinical* dan *academic supervisor*, dengan pendekatan penilaian *appraisal*.

Berdasarkan tujuan dan peran di atas, maka berikut ini adalah beberapa fungsi yang diemban MGMP, yaitu: 1) Menyusun program jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek serta mengatur jadwal dan tempat kegiatan secara rutin; 2) Memotivasi para guru untuk mengikuti kegiatan MGMP secara rutin, baik di tingkat sekolah, wilayah, maupun kota; 3) Meningkatkan mutu kompetensi profesionalisme guru dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengujian/evaluasi pembelajaran di kelas, sehingga mampu mengupayakan peningkatan dan pemerataan mutu pendidikan di sekolah; 4) Mengembangkan program layanan supervisi

akademik klinis yang berkaitan dengan pembelajaran yang efektif; 5) Mengembangkan silabus dan melakukan Analisis Materi Pelajaran (AMP), Program Tahunan (Prota), Program Semester (Prosem), Rencana Pelajaran (RPP), dan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), (Modifikasi RPP dengan memasukkan pendidikan karakter bangsa, kewirausahaan, budaya lingkungan, anti korupsi, dan sebagainya); 6) Mengupayakan lokakarya, simposium dan sejenisnya atas dasar inovasi manajemen kelas, manajemen pembelajaran efektif (seperti: PAKEM-Pendekatan Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan, *joyful and quantum learning*, hasil *classroom action research*, hasil studi komparasi atau berbagai studi informasi dari berbagai nara sumber, dan lain-lain.); 7) Merumuskan model pembelajaran yang variatif dan alat-alat peraga praktik pembelajaran program *Life Skill*, *Lesson study* dan PTK; 8) Berpartisipasi aktif dalam kegiatan MGMP Propinsi dan MGMP nasional serta berkolaborasi dengan MKKS dan sejenisnya secara kooperatif; 9) Melaporkan hasil kegiatan MGMP secara rutin setiap tahun pelajaran kepada Dinas Pendidikan; 10) Berpartisipasi membantu Dinas Pendidikan membuat pemetaan guru, SDM, kebutuhan guru dalam mengembangkan profesionalismenya dan berada di garda terdepan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Apabila dari fungsi-fungsi di atas dapat dilakukan MGMP, MGMP tersebut berdaya dan akan memenuhi harapan semua guru.

Berdasarkan analisis situasi yang telah dipaparkan di atas, guru-guru Mata Pelajaran Ekonomi Madrasah Aliyah Se-Kabupaten Nganjuk menyadari akan pentingnya meng-*upgrade* ketrampilan dan pengetahuan dalam penyelenggaraan pendidikan. Ketrampilan dan pengetahuan tersebut di atas ter-*cover* dalam pelaksanaan workshop dengan fokus materi: 1) Penyusunan Silabus dan RPP yang sesuai dengan kurikulum tahun 2013; 2) Penyusunan bahan ajar serta alat peraga dalam pembelajaran yang disesuaikan dengan RPP dan Silabus; 3) Penerapan Model-model pembelajaran dalam pembelajaran sesuai dengan RPP dan Silabus yang telah dirancang; 4) Penyusunan instrumen penilaian (baik itu pengukuran maupun evaluasi); dan 5) Workshop penyusunan Penelitian Tindakan Kelas (*Classrom Action Research*). Workshop MGMP diselenggarakan setiap hari Rabu pukul 09.00 sd 12.00 dan dimulai pada tanggal 6 September sampai dengan 4 Oktober 2017.

Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri dipercaya untuk menjadi narasumber dalam MGMP yang dilakukan oleh perkumpulan guru mata pelajaran ekonomi Madrasah Aliyah se-Kabupaten Nganjuk dikarenakan: 1) Letak Universitas Nusantara PGRI berada di wilayah Kediri, atau dengan kata jarak antara Universitas Nusantara PGRI

dengan tempat penyelenggaraan MGMP mudah diakses; 2) Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri lebih lama berdiri dari pada program studi pendidikan ekonomi yang ada di perguruan tinggi di Kabupaten Nganjuk; 3) Alumnus Program Studi Pendidikan Ekonomi tersebar di seluruh daerah di Jawa Timur, khususnya di daerah Eks-Karesidenan Kediri, salah satunya Kabupaten Nganjuk, dan sebagian besar guru mata pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Kabupaten Nganjuk merupakan alumni Prodi Pendidikan Ekonomi UN PGRI Kediri.

Dalam UU no. 20 tahun 2003 dijelaskan bahwa pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi (dosen), oleh karena itu dengan adanya kegiatan MGMP guru mata pelajaran ekonomi Madrasah Aliyah se-Kabupaten Nganjuk dijadikan sebagai sarana untuk program pengabdian kepada masyarakat oleh dosen-dosen pendidikan ekonomi UN PGRI Kediri pada tahun 2017.

## **SOLUSI DAN TARGET**

Solusi dari permasalahan yang di resahkan oleh guru mata pelajaran ekonomi Madrasah Aliyah se-Kabupaten Nganjuk adalah menggelar workshop MGMP dengan fokus materi antara lain:

1. Penyusunan Silabus dan RPP yang sesuai dengan kurikulum tahun 2013
2. Penyusunan bahan ajar serta alat peraga dalam pembelajaran yang disesuaikan dengan RPP dan Silabus
3. Penerapan Model-model pembelajaran dalam pembelajaran sesuai dengan RPP dan Silabus yang telah dirancang.
4. Penyusunan instrumen penilaian (baik itu pengukuran maupun evaluasi).
5. Workshop penyusunan Penelitian Tindakan Kelas (*Classrom Action Research*).

Target luaran pengabdian masyarakat ini adalah publikasi ilmiah baik di jurnal nasional maupun pertemuan seminar atau prosiding, selain itu publikasi di media cetak baik koran, majalah maupun repository kampus Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Tabel 2.1 Rencana Target Capaian Tahunan

No.	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Publikasi ilmiah pada Jurnal ber ISSN/ Prosiding jurnal Nasional <sup>1)</sup>	Draft
2	Publikasi pada media masa cetak/online/repository PT <sup>6)</sup>	Submit
3	Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diversifikasi produk, atau sumber daya lainnya) <sup>4)</sup>	Ada
4	Peningkatan penerapan IPTEK di masyarakat (mekanisasi, IT, dan Manajemen)	Ada
5	Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan) <sup>2)</sup>	Ada
<b>Luaran Tambahan</b>		
1.	Publikasi di jurnal internasional <sup>1)</sup>	Draft
2.	Jasa, rekayasa sosial, metode atau sistem, produk/barang <sup>5)</sup>	Tidak ada
3.	Inovasi baru TTG <sup>5)</sup>	Tidak ada
4.	Hak kekayaan intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk industri, perlindungan desain tipografi sirkuit terpadu <sup>3)</sup>	Tidak ada
5.	Buku ber ISBN <sup>6)</sup>	Tidak ada

## PELAKSANAAN

### 1. Pelaksanaan Solusi Permasalahan dalam Bidang Manajemen

Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat kepada guru mata pelajaran ekonomi Madrasah Aliyah se-Kabupaten Nganjuk dengan diwujudkan dalam MGMP Guru Mata Pelajaran Ekonomi diharapkan ada suatu produk yang dihasilkan dalam agenda tersebut, antara lain: 1) Terciptanya perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Silabus mata pelajaran ekonomi yang sesuai dengan kurikulum tahun 2013 untuk masing-masing tingkat kelas; 2) Adanya bahan ajar dan alat peraga yang mendukung perangkat pembelajaran yang telah dibuat, bahan ajar dapat berupa modul, buku serta lembar kerja siswa

sedangkan alat peraga dapat berupa media-media yang mendukung pembelajaran ekonomi; 3) Instrumen penilaian autentik lengkap; 4) Masing-masing guru dapat membuat Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

## 2. Metode Pendekatan

Pelaksanaan pengabdian masyarakat di Desa Bulu Kecamatan Semen dilakukan secara bertahap, selama lima kali pertemuan. Pertama pendekatan secara teoritis untuk masing-masing program kerja (penyusunan perangkat pembelajaran, penyusunan bahan ajar, materi tentang model pembelajaran, penyusunan instrumen penelitian yang autentik, materi tentang metode penelitian tindakan kelas). Kedua dosen yang sudah dibagi mendampingi guru dalam penyusunan seluruh program kerja. Ketiga masing-masing dosen mengevaluasi hasil kerja bapak dan ibu guru untuk masing-masing program kerja yang telah menghasilkan produk.

## 3. Partisipasi Mitra

Musyawarah Guru Mata Pelajaran Ekonomi untuk Madrasah Aliyah Se-Kabupaten yang sejadimya diikuti oleh 35 sekolah yang ada, kenyataan dalam pelaksanaan hanya diikuti oleh 19 sekolah. Walaupun hanya 19 sekolah yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan workshop MGMP ini akan tetapi semuanya semangat dalam mengikuti pelatihan. Sampai kegiatan workshop berakhir, modul mata pelajaran ekonomi untuk masing-masing tingkat sudah dapat disusun.

## 4. Evaluasi Pelaksanaan

Sampai saat ini program studi pendidikan ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri melakukan evaluasi dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dalam workshop MGMP guru mata pelajaran ekonomi MA se-Kabupaten Nganjuk dengan tetap mendampingi dan mengevaluasi dalam penyusunan buku serta PTK. Diharapkan ke depan seiring dengan meningkatnya ketrampilan dan kemampuan guru dalam menyusun buku maupun melakukan Penelitian Tindakan Kelas akan meningkatkan kualitas pembelajaran. Karena dengan peningkatan kompetensi guru akan diikuti juga dengan peningkatan kualitas proses belajar mengajar di dalam kelas.

## KESIMPULAN

Pelaksanaan MGMP sudah dilaksanakan dengan baik dan lancar, hal tersebut di dukung dengan antusias, dan semangat yang tinggi dari peserta MGMP guru mata pelajaran ekonomi.

Hasil /produk workshop MGMP guru mata pelajaran Ekonomi MA se-kabupaten Nganjuk dari 5 produk yang ditargetkan hanya menghasilkan 2 produk yaitu,

1. Penyusunan Silabus dan RPP yang sesuai dengan kurikulum tahun 2013
2. Penyusunan bahan ajar dalam bentuk modul dalam pembelajaran yang disesuaikan dengan RPP dan Silabus.

Kendala yang dihadapi oleh guru mata pelajaran ekonomi, adalah karena keterbatasan waktu dalam menyusun seluruh produk, hal ini akan diperbaiki dan di lengkapi pada semester genap tahun 2017 dan 2018 pada bulan Februari akhir, karena MGMP Guru mata pelajaran Ekonomi MA se-Kabupaten Nganjuk masih akan berlanjut di tahun 2018

## **REFERENSI**

Ristekdikti. 2016. *Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi*, Edisi X tahun 2016. Jakarta.

<https://nganjukkab.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/36>

<https://www.google.co.id/search?q=peta+wilayah+kabupaten+nganjuk>

<http://referensi.data.kemdikbud.go.id/tabs.php?npsn=20584295>